

5.1.5 Penjelasan Pos-Pos Laporan Arus Kas

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi. Jumlah total dari arus kas aktivitas operasi pada Tahun Anggaran 2024 adalah Rp 148.514.130.485,96.

1.1 Arus Masuk Kas Aktivitas Operasi

Jumlah arus masuk kas dari aktivitas operasi sebesar Rp1.765.770.266.423,91 yang terdiri dari:

1.1.1	Penerimaan Pajak Daerah	Rp	52.336.207.879,27
1.1.2	Penerimaan Retribusi Daerah	Rp	135.752.046.205,66
	Penerimaan Hasil Pengelolaan		
1.1.3	Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	Rp	3.101.336.168,69
1.1.4	Penerimaan Lain - lain PAD yang sah	Rp	32.057.399.604,49
1.1.5	Penerimaan Dana Bagi Hasil	Rp	93.119.958.000,00
1.1.6	Penerimaan Dana Alokasi Umum	Rp	821.297.336.554,00
1.1.7	Penerimaan Dana Alokasi Khusus - Fisik	Rp	59.458.569.902,00
1.1.8	Penerimaan Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	Rp	222.413.750.146,00
1.1.9	Penerimaan Dana Desa	Rp	174.505.990.000,00
1.1.10	Penerimaan Insentif Fiskal	Rp	36.782.443.000,00
1.1.11	Penerimaan Bagi Hasil dari Provinsi	Rp	119.231.048.987,00
1.1.12	Penerimaan Bantuan Keuangan	Rp	15.662.880.621,00
1.1.13	Penerimaan Hibah	Rp	13.355,80
1.1.14	Penerimaan dari Pendapatan Lainnya	Rp	51.286.000,00
Jumlah Arus Masuk Kas Aktifitas Operasi		Rp	1.765.770.266.423,91

1.2 Arus Keluar Kas Aktivitas Operasi

Jumlah arus keluar kas dari aktivitas operasi sebesar Rp1.617.256.135.937,95 yang terdiri dari ;

1.2.1	Pembayaran Pegawai	Rp	757.963.046.718,24
1.2.2	Pembayaran Barang dan Jasa	Rp	497.989.714.888,71
1.2.3	Pembayaran Belanja Hibah	Rp	72.327.830.860,00
1.2.4	Pembayaran Belanja Bantuan Sosial	Rp	674.200.000,00
1.2.5	Pembayaran Tak Terduga	Rp	6.387.241.280,00
1.2.6	Pembayaran Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota	Rp	5.091.057.013,00
1.2.7	Pembayaran Bagi Hasil	Rp	2.013.742.386,00

	Pembayaran Belanja Bantuan		
1.2.8	Keuangan Daerah kepada Desa	Rp	274.809.302.792,00
	Jumlah Arus Keluar Kas	Rp	1.617.256.135.937,95

Dibandingkan dengan jumlah total dari arus kas aktivitas operasi pada Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp182.837.573.526,37 Tahun 2024 sebesar Rp148.514.130.485,96 mengalami penurunan sebesar Rp34.323.443.040,41 atau 18,77%

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Jumlah total dari Arus Kas Aktivitas Investasi pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp (207.650.323.482,14) aktivitas ini akibat dari jumlah arus kas keluar lebih besar dari arus kas masuk, dengan kata lain Pemerintah Kabupaten Pacitan lebih banyak mengeluarkan kas untuk menambah investasi non keuangan dibandingkan dengan kas yang diterima dari aktivitas investasi.

2.1 Arus Masuk Kas Aktivitas Investasi

Jumlah arus masuk kas dari aktivitas Investasi sebesar Rp480.546.521,00 yang terdiri dari

2.1.1	Penjualan Aset Tetap Lainnya	Rp	13.250.000,00
2.1.2	Penjualan Aset Lainnya	Rp	0,00
2.1.3	Penjualan Aset Lain-Lain	Rp	467.296.521,00
	Jumlah Arus Masuk Kas	Rp	480.546.521,00

2.2 Arus Keluar Kas Aktivitas Investasi

Jumlah arus Keluar kas Aktivitas Investasi sebesar Rp208.130.870.003,14 yang terdiri dari

2.2.1	Perolehan Tanah	Rp	5.432.512.630,00
2.2.2	Perolehan Peralatan dan Mesin	Rp	36.441.967.327,00
2.2.3	Perolehan Gedung dan Bangunan	Rp	67.506.867.862,99
2.2.4	Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp	93.163.507.371,15
2.2.5	Perolehan Aset Tetap Lainnya	Rp	5.270.224.312,00
2.2.6	Perolehan Aset Lainnya	Rp	315.790.500,00
	Jumlah Arus Keluar Kas Aktifitas Investasi	Rp	208.130.870.003,14

Jika dibandingkan dengan total arus kas dari aktivitas investasi tahun lalu, yaitu sebesar (Rp244.040.270.924,56), pada tahun berjalan adalah sebesar (Rp207.650.323.482,14) mengalami kenaikan sebesar Rp 36.389.947.442,42 atau 14,91%.

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian piutang jangka panjang dan/atau pelunasan

utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan utang jangka panjang. Jumlah total Arus Kas Aktivitas Pendanaan Tahun 2024 adalah sebesar Rp1.807.233.999,69 dengan rincian sebagai berikut.

3.1 Arus Masuk Kas Aktivitas Pendanaan

Jumlah arus masuk kas aktivitas pendanaan Tahun 2024 adalah sebesar **Rp1.807.233.999,69**

- a) Penerimaan Kembali Dana Bergulir kepada Masyarakat sebesar Rp1.480.433.999,69
- b) Penerimaan Kembali Dana Bergulir kepada Koperasi sebesar Rp322.800.000,00
- c) Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Masyarakat sebesar Rp4.000.000,00

3.2 Arus Keluar Kas Aktivitas Pendanaan

Pada Tahun Anggaran 2024, jumlah arus keluar kas dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp0,00.

4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pada Tahun Anggaran 2024, jumlah total Arus Kas Aktivitas Transitoris adalah Rp0,00. Jumlah total tersebut didapat dari:

4.1 Arus Masuk Kas Aktivitas Transitoris

Pada Tahun 2024 Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga sebesar Potongan PFK dari Belanja Pegawai (Gaji dan Tunjangan) sebesar Rp53.432.471.729,00 dengan rincian sebagai berikut: Iuran Wajib Pegawai 8% sebesar Rp21.735.431.713,00, Iuran Jaminan Kesehatan 4%sebesar Rp781.629.083,00 Iuran Jaminan Kematian sebesar Rp28.570.774.725,00 Iuran Wajib Pegawai 1% sebesar Rp2.344.636.208,00.

4.2 Arus Keluar Kas Aktivitas Transitoris

Pada Tahun 2024 Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga sebesar Potongan PFK dari Belanja Pegawai (Gaji dan Tunjangan) sebesar Rp53.432.471.729,00 dengan rincian sebagai berikut: Iuran Wajib Pegawai 8% sebesar Rp21.735.431.713,00, Iuran Jaminan Kesehatan 4%sebesar Rp781.629.083,00 Iuran Jaminan Kematian sebesar Rp28.570.774.725,00 Iuran Wajib Pegawai 1% sebesar Rp2.344.636.208,00.

5. Saldo Akhir Kas (Laporan Arus Kas)

Saldo akhir kas pada Laporan Arus Kas sebesar Rp59.179.887.105,27 yang terdiri dari saldo awal kas Tahun 2024 sebesar Rp116.508.846.101,76 dikurangi penurunan kas tahun 2024 sebesar Rp 57.328.958.996,49 atau (97,63%) dari Tahun 2023

Saldo Akhir Kas di Bendahara Umum Daerah (BUD) terdiri dari:

5.1	Kas di Kas Daerah	Rp	45.488.560.813,25
5.2	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp	0,00
5.3	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp	8.473.734,00
5.4	Kas di BLUD	Rp	11.990.173.850,02
5.5	Kas Lainnya	Rp	28.608.815,00
5.5	Kas Dana BOSP	Rp	54.447.482,00
5.6	Kas Dana BOK Puskesmas	Rp	1.638.231.226,00
	Total silpa	Rp	59.208.495.920,27

Terjadi selisih antara saldo Akhir Kas di Laporan Arus Kas dengan Saldo Kas di Neraca sebesar Rp28.608.815,00 yang merupakan dana titipan di RSUD dr Darsono yang terdiri dari

- a) Uang yang diberikan pasien kepada rumah sakit sebagai titipan atas biaya perawatan sebelum terbit tagihan dan bukan merupakan hak rumah sakit.
- b) Uang yang diberikan pasien dengan penjamin kepada rumah sakit sebagai titipan atas biaya perawatan sebelum terbit jaminan dari pihak penjamin dan bukan merupakan hak rumah sakit
- c) Uang yang diberikan pasien dengan penjamin kepada rumah sakit atas urun biaya karena naik kelas yang belum terbit tagihan biaya rumah sakit